

ABSTRAK

Pelaksanaan penggunaan dan pemanfaatan menjadi salah satu bagian dari pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dan dilakukan oleh pengguna barang. Tinjauan ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan dan pemanfaatan Barang Milik Negara serta permasalahan atau kendala yang dihadapi pada pengguna barang. Barang Milik Negara (BMN) tersebut berupa tanah, gedung, dan bangunan yang berada pada Satuan Kerja Vertikal Kementerian Keuangan di Magelang antara lain, KPP Pratama Magelang, KPPN Magelang, KPPBC TMP C Magelang, dan Balai Diklat Kepemimpinan Magelang. Metode yang digunakan untuk mengembangkan karya tulis ini adalah metode studi kepustakaan dengan membaca peraturan, jurnal, buku yang berkaitan dengan penggunaan dan pemanfaatan BMN dan metode studi lapangan yang terdiri dari observasi dan wawancara dengan keempat satuan kerja yang ditinjau. Hasil dari tinjauan yang dilakukan, menunjukkan bahwa KPP Pratama Magelang, KPPN Magelang, KPPBC TMP C Magelang, dan Balai Diklat Kepemimpinan Magelang dalam rangka penggunaan tanah, gedung dan bangunan saling berkaitan terlihat dari adanya saling transfer antar satuan kerja. Mekanisme pemanfaatan tanah, gedung dan bangunan dalam hal penetapan tarif, KPPN Magelang dan KPP Pratama ditetapkan oleh KPKNL Semarang dengan mengajukan usulan tarif terlebih dahulu, sedangkan untuk penetapan tarif di Balai Diklat Kepemimpinan Magelang dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku di Kementerian Keuangan. Permasalahan yang ditemui dalam rangka penggunaan pada setiap satuan kerja adalah masih kurangnya optimalisasi pada rumah negara yaitu masih banyak rumah negara tidak dihuni.

Kata Kunci: Penggunaan, Pemanfaatan, Tanah, Gedung, dan Bangunan

ABSTRACT

The implementation of the use and utilization is one part of Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) and is carried out by the users of the goods. This review aims to determine the implementation of the use and utilization of State Property and the problems or obstacles faced by the users of the goods. Barang Milik Negara (BMN) is in the form of land, buildings, and buildings located in the Vertical Work Unit of the Ministry of Finance in Magelang, among others, KPP Pratama Magelang, KPPN Magelang, KPPBC TMP C Magelang, and Balai Diklat Kepemimpinan Magelang. The method used to develop this paper is a literature study method by reading regulations, journals, books related to the use and utilization of BMN and a field study method consisting of observations and interviews with the four work units reviewed. The results of the review carried out showed that the KPP Pratama Magelang, KPPN Magelang, KPPBC TMP C Magelang, and Balai Diklat Kepemimpinan Magelang in the context of the use of land, buildings and buildings were interrelated as seen from the mutual transfers between work units. The mechanism for the use of land, buildings and buildings in terms of setting rates, KPPN Magelang and KPP Pratama are determined by the KPKNL Semarang by submitting a previous proposal, while for setting rates at the Balai Diklat Kepemimpinan Magelang with Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku di Kementerian Keuangan. The problem encountered in the context of use in each work unit is that there is still a lack of optimization in state houses, namely that many state houses are not inhabited.

Keywords: Use, Utilization, Land, Building, and Building